

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode eksplanasi (explanatory research). Tujuannya bersifat menerangkan atau menjelaskan yakni "mempelajari fenomena sosial dengan meneliti hubungan variabel penelitian" (Singarimbun, 1981:12)

Objek telahaan penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel; untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya; atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya (Sanapiah Faisal, 1989:21).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif; sedangkan tehnik pengumpulan data menggunakan wawancara berstruktur sebagai alat utama dan wawancara terbuka sebagai pelengkap. Interview terstruktur mempunyai keunggulan tertentu yakni "untuk penelitian berskala besar metode ini sangat efektif dan terlebih jika; (1) pertanyaan-pertanyaan disusun oleh peneliti sendiri, (2) para interviewer mempunyai potensi untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara lancar, (3) cukup latihan dalam cara beroperasi; ada supervisi, ada kualitas kontrolnya"(Bambang Suwarno).

Interview terstruktur dipakai untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang diteliti bertolak pada

penjabaran konsep teoritis, empirik, dan analitik. Adapun variabel-variabelnya sebagai berikut: variabel dependent adalah tanggung jawab orang tua pada anak, yang dilihat dari segi kognisi : pendidikan, kesehatan, sandang dan pangan, segi emosi dan konasi. Sedangkan variabel independennya adalah nilai anak bagi orang tua yang terdiri atas segi ekonomi, psikologis, sosial budaya, tingkat pendidikan orang tua, status sosial budaya (adat istiadat) dan status sosial ekonomi orang tua.

Interview tak terstruktur atau wawancara terbuka juga dipakai untuk mengumpulkan data pelengkap di atas dan digunakan untuk memperoleh data tentang keikutsertaan orang tua dalam program KB. Begitu juga data skunder yang dipandang perlu.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua (Bapak dan Ibu) dalam suatu rumah tangga yang sudah mempunyai anak, dan pada tahun penelitian ini dilakukan mereka merupakan pasangan usia subur (PUS), yang berdomisili di kecamatan Payed. Yang dimaksudkan dengan PUS ialah orang tua yang istrinya berumur antara 15 - 45 tahun (BKKBN, 1978:18).

Tehnik sampling yang digunakan adalah cluster atau area proporsional random sampling. Penarikan sampel dengan cara ini dilakukan "setelah terlebih dahulu dilakukan

penggolongan-penggolongan (pengelompokan) unsur-unsur/ele-
men-elemen populasinya berdasarkan atribut-atribut tertent-
tu. Misalnya berdasarkan daerah (RT/RW) kelurahan/kecamatan
atau cencus tract tempat tinggal mereka". (Bambang Su-
warno, 1987:13). Oleh sebab itu prosedur penarikan sampel
yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai ber-
ikut. Pertama, daerah penelitian kecamatan yang terdiri
atas 32 desa, dan selanjutnya dipilih 20 % secara random
menjadi enam desa.

Kedua, berdasarkan hasil desa terpilih didaftar
orang tua-orang tua yang telah mempunyai anak dan masing-
masing merupakan pasangan usia subur (PUS). Selanjutnya
dipilih lagi berdasarkan proporsional. Maksudnya setiap
desa akan diwakili dalam sampel sebanding dengan proporsi
populasi. Dalam penelitian setiap desa diambil 13 %.

Ketiga, berdasarkan sampel yang akan diambil pada
setiap desa 13 %, ditarik secara random sampai mencapai
jumlah sampel yang diharapkan, dan dalam hal ini sebanyak
100% pasangan usia subur (PUS).

Penentuan besarnya sampel yang dilakukan secara
proporsional dengan pertimbangan, bahwa sampel tersebut
dianggap sudah mewakili kondisi populasi homogen.

TABEL 01
Penyebaran Sampel/PUS

Desa	Besar populasi	Sampling fraction	Besar sampel
1. Sampaimah	174	0,13	23
2. Mesdjid	158	0,13	21
3. Tualang Baro	146	0,13	19
4. Iee Bintah	97	0,13	13
5. Simpang Lhee	88	0,13	11
6. G. Merak	102	0,13	13
Jumlah	765		100

Berdasarkan tehnik tersebut di atas, dengan jumlah sampel yang diinginkan adalah 100, maka sampling fraction-nya harus sama untuk semua desa, dan besarnya adalah $100/765 = 0,13$. Perbandingan dan jumlah sampel adalah sebagaimana terdapat pada tabel di atas.

C. Penjabaran Konsep Teoritik, Empirik, dan Analitik

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu dijabarkan ke dalam konsep teoritik, empirik, dan analitik. Maksudnya adalah untuk memberikan batasan dan kejelasan terhadap masalah yang ingin dijawab, tehnik pengukurannya, dan operasionalnya yang dituangkan di dalam instrumen. Penjabaran konsep tersebut adalah sebagai berikut:

Penjabaran Konsep

Variabel Independen

Teoritik	Empirik	Analitik
I. Tingkat pendidikan	1.1. Jenis pendidikan sekolah yang pernah diikuti 1.2. Jenis pendidikan luar sekolah yang diikuti	1. Jawaban responden tentang jenis pendidikan sekolah yang pernah diikuti, tamat atau tidak 1. Jawaban responden tentang PLS yang diikuti.
II. Nilai Anak	2.1. Segi ekonomi 2.1.1 Jumlah anak 2.1.2. Alasan responden 2.1.3. Motivasi 2.2. Segi psikologis 2.2.1. Alasan reseponden 2.2.2. Motivasi	1. Jawaban reseponden tentang jumlah anak yang telah dimiliki dan diinginkan 1. Jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan alasan mempunyai anak a. Anak menambah rezekei b. Anak merepotkan 1. Jawaban reseponden terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan motivasi a. Anak dapat membantu pekerjaan orang tua b. Anak dapat membantu keuangan orang tua 1. Jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkenaan hadirnya anak dalam keluarga a. Memberikan ketenteraman batin b. Keluarga tidak sepi 1. Jawaban reseponden terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan motivasi

<p>III. Sosial Budaya (adat istiadat)</p>	<p>2.3. Segi sosial budaya 2.3.1. Alasan reseponden</p> <p>3.1. Adat istiadat 3.1.1. Kelahiran</p> <p>3.1.2. Kematian</p> <p>3.1.3. Perkawinan</p> <p>3.1.4. Sebelum dewasa</p>	<p>mempunyai anak</p> <p>a. Sebagai tabungan di hari tua</p> <p>b. Memberikan kebahagiaan dalam keluarga</p> <p>1. Jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan hadirnya anak dalam keluarga</p> <p>a. Sebagai penerus keturunan</p> <p>b. Lebih dihormati orang</p> <p>1. Jawaban reponden terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan adat istiadat kelahiran</p> <p>a. Ketika hamil harus dibuat ajimat</p> <p>b. Upacara turun tanah bayi</p> <p>1. Jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan adat istiadat kematian</p> <p>a. Harus ada tahlilan</p> <p>b. Ada yang meninggal harus diberitahukan kepada pemimpin agama</p> <p>1. Jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan adat istiadat perkawinan</p> <p>a. Upacara meminang calon istri</p> <p>b. Upacara menabur beras padi</p> <p>1. Jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan adat istiadat sebelum dewasa</p> <p>a. Anak yang berumur lebih kurang 7 tahun belajar mengaji di Maunasah</p> <p>b. Upacara Peusunat anak</p>
---	---	--

IV. Status Sosial Ekonomi		laki-laki harus memakai adat Aceh.
	3.1.5. Peragulan muda mudi	1. Jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan adat istiadat pergaulan muda mudi
	3.1.6. Hari besar Islam	1. Jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan adat istiadat dan upacara hari besar Islam
	3.1.7. Adat/kepercayaan	1. Jawaban responden terhadap pertanyaan yang berkenaan dengan adat dan kepercayaan a. Kekuatan sakti/kuburan b. Ukiran-ukiran dan motif
	4.1. Pekerjaan	
	4.1.1. Jenis pekerjaan tetap suami/istri	1. Jawaban responden tentang jenis pekerjaan tetapnya
	4.1.2. Jenis pekerjaan sampingan suami/istri	1. Jawaban responden tentang jenis pekerjaan sampingan
	4.1.3. Jumlah penghasilan setiap bulan	Jawaban responden tentang jumlah penghasilan rata-rata setiap bulan
	4.2. Situasi bangunan rumah	
	4.2.1. Status kepemilikan rumah	Jawaban responden tentang status kepemilikan rumah tempat tinggal
4.2.2. Luas rumah	Jawaban responden tentang luas rumah tempat tinggal	
4.2.3. Tipe rumah	Jawaban responden tentang tipe rumah tempat tinggal seperti dinding, atap, atap, dan lantai	
4.3. Kekayaan		
4.3.1. Alat-alat rumah tangga	Jawaban responden tentang alat-alat rumah tangga	

<p>4.3.2. Transportasi</p> <p>4.3.3. Jenis dan luas tanah</p> <p>4.3.4. Jenis dan jumlah dari masing-masing ternak yang dimiliki masing ternak</p>	<p>yang dimiliki</p> <p>Jawaban responden tentang transportasi yang dimiliki</p> <p>Jawaban responden tentang jenis dan luas tanah yang dimiliki</p> <p>Jawaban responden tentang jenis dan jumlah masing-masing ternak yang dimiliki</p>
<p>Variabel Dependen</p> <p>I. Tanggung Jawab Orang Tua</p> <p>1.1. Kognisi</p> <p>1.1.1. Pendidikan</p> <p>1.1.2. Kesehatan</p> <p>1.1.3. Sandang pangan</p> <p>1.2. Emosi</p> <p>1.2.1. Motivasi</p> <p>1.3. Konasi</p> <p>1.3.1. Perilaku</p>	<p>Jawaban responden tentang tanggung jawabnya terhadap pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah anak</p> <p>Jawaban responden tentang tanggung jawab terhadap kesehatan anak</p> <p>Jawaban responden tentang tanggung jawab terhadap sandang pangan</p> <p>Jawaban responden tentang motivasi memiliki anak dari jenis kelamin tertentu (laki-laki atau perempuan)</p> <p>Jawaban responden tentang perilaku orang tua pada anak</p>

D. Instrumen Penelitian

wab pertanyaan penelitian adalah interview. Data primer diperoleh dengan interview terstruktur. Sedangkan data skunder didapat melalui interview tidak terstruktur. Ada beberapa pertimbangan yang dijadikan dasar dalam pembuatan alat pengumpulan data ini adalah:

1. Agar data yang diperoleh tentang variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisis dan diolah secara statistik.
2. Dengan alat pengumpul data itu, memungkinkan dapat diperoleh data yang objektif.
3. Dengan alat pengumpul data itu, memungkinkan penelitian dilakukan dengan mudah dan hemat waktu, biaya, tenaga dan sebagainya.

Isi pedoman wawancara mencakup beberapa variabel yang diteliti yakni: tanggung jawab orang tua, nilai anak, tingkat pendidikan, status sosial budaya (adat istiadat), dan status sosial ekonomi. Jumlah seluruhnya ada 75 pertanyaan, rinciannya 15 pertanyaan untuk tanggung jawab, 15 pertanyaan untuk nilai anak, 2 pertanyaan untuk pendidikan, 19 pertanyaan untuk status sosial budaya (adat istiadat), 15 pertanyaan untuk status sosial ekonomi, dan 5 pertanyaan untuk keikutsertaan dalam program KB, serta 4 pertanyaan untuk identitas responden.

Pertanyaan yang menggunakan interview terstruktur telah ditentukan jawabannya berdasarkan pertimbangan peneliti. S. Nasution (1987:88) mengemukakan bahwa, "untuk menetapkan berapa jumlah pilihan yang sebaiknya dari setiap pertanyaan atau pernyataan adalah peneliti sendiri berdasarkan pertimbangannya".

Sesuai dengan ungkapan di atas dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat status sosial budaya (adat istiadat), nilai anak, tanggung jawab orang tua, dan status so-

sial ekonomi umumnya menggunakan 3 pilihan a, b, dan c, dan ada beberapa pertanyaan yang harus menggunakan lebih dari 3 pilihan. Maksud dari pilihan ini adalah untuk mengetahui tinggi, sedang, dan rendahnya jawab responden terhadap variabel yang diteliti, kecuali variabel pendidikan. (Bambang Suwarno (1987:52) mengemukakan bahwa meskipun banyak variabel yang telah mempunyai nilai/kategori (menurut kebiasaan) yang baku akan tetapi dalam ilmu sosial biasanya peneliti sendiri yang menentukan". Beliau memberikan contoh variabel status sosial menjadi tiga kategori, tinggi, sedang, dan rendah.

E. Prosedur Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

a. Langkah Persiapan

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang mencakup:

- 1) Menyusun disain penelitian, yang telah diseminarkan pada tanggal 3 Maret 1991.
- 2) Menyusun instrumen penelitian berdasarkan variabel yang telah dijabarkan dalam konsep teoritis, empiris, analitis, dan operasional.
- 3) Setelah instrumen penelitian disetujui oleh pembimbing, langkah selanjutnya mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dekan FPS IKIP Bandung yang diteruskan kepada Rektor IKIP Bandung. Berdasarkan izin tersebut,

selanjutnya mohon izin atau rekomendasi dari Direktorat Sospol Propinsi Dati I Jawa Barat, Direktorat Sospol Dati I Daerah Istimewa Aceh, Direktorat Sospol Dati II Kabupaten Aceh Timur dan Camat Kecamatan Manyakpayed. Langkah persiapan ini ditempuh mulai 21 Agustus 1991 sampai dengan 3 Oktober 1991.

b. Langkah Pelaksanaan

Langkah pengumpulan data ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 1991 dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Menetapkan lokasi penelitian yang dijadikan sampel dengan tehnik cluster atau area sampling. Berdasarkan desa terpilih didaftar jumlah pasangan usia subur (PUS) yang memenuhi syarat untuk sampel penelitian. Langkah selanjutnya menetapkan sampel untuk semua desa berdasarkan proporsional yaitu 13% setiap desa dari jumlah sampel dan ditetapkan 100% pasangan usia subur (PUS) sebagai sampel yang dipilih secara random.
- 2) Menemui kepala desa yang dijadikan sampel untuk meminta izin dan mendapatkan informasi tambahan berkenaan dengan keadaan masyarakat setempat.
- 3) Mengunjungi responden dari rumah ke rumah dan mohon kesiapannya untuk diwawancarai. Kalau mereka sudah siap diwawancarai barulah diadakan wawancara sesuai dengan materi yang terdapat dalam pedoman wawancara yang telah

disiapkan sebelumnya. Sebaliknya jika mereka belum siap terutama karena alasan sibuk, maka interviewr mencari waktu lain sesuai dengan kesepakatan responden

4) Memeriksa kelengkapan data berdasarkan pengisian kuesioner, oleh karena itu pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh seorang guru SMP yang sudah mendapat latihan sebelumnya sehubungan dengan penelitian, maka hasil kontrolnya ternyata data sudah lengkap.

2. Prosedur Pengolahan dan Analisis

Data yang terkumpul melalui penggunaan kuesiner berdasarkan jawaban para responden, diolah dan dianalisis melalui tehnik analisis statistik non parametrik dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan nomor urut kepada setiap jawaban responden dari kelima variabel setelah terlebih dahulu diperiksa.
- b. Memberikan bobot pada setiap jawaban responden sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- c. Data yang diperoleh disalin ke dalam lembaran fortran cobol (lembaran fc) sesuai dengan nomor urutnya.
- d. Pengolahan data dengan cara manual hanya memakai kalkulator untuk menganalisis statistik secara univariate dan bivariate.

Analisis univariate dimaksud untuk mendapatkan deskripsi tentang masing-masing variabel, sedangkan analisis bivariate untuk mengungkapkan kualitas hubungan antara dua variabel.

- e. Memberikan tafsiran terhadap kecenderungan-kecenderungan karakteristik sampel yang diteliti berdasarkan harga-harga statistik yang diperoleh dari perhitungan.
- f. Menyajikan hasil-hasil pengolahan dan analisis data ke dalam bentuk uraian serta memberikan implikasinya.





PERPUSTAKAAN